

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN  
NARAPIDANA MENJELANG BEBAS DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS II A PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi syarat Sarjana Psikologi (S.Psi.) pada  
Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama*



Oleh :

**MAYSAROH NASUTION**

**1315040097**

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**IMAM BONJOL PADANG**

**1439 H/2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Narapidana Menjelang Bebas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang**” disusun oleh Maysaroh Nasution, NIM : 1315040097 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 31 Januari 2018

**Pembimbing I**



**Murisal, S.Ag. M.Pd**  
**NIP. 197212312007101010**

**Pembimbing II**



**Rizal Kurniawan, MA**

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul: “**Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Narapidana Menjelang Bebas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang**”, yang disusun oleh Maysaroh Nasution, NIM. 1315040097, Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi karena banyak narapidana yang mengalami masalah menjelang masa pembebasannya dari Lembaga Pemasyarakatan. Narapidana memiliki kekhawatiran serta pandangan negatif tentang kehidupan mereka setelah bebas sehingga menimbulkan kecemasan. Narapidana merasa takut untuk bebas karena adanya stigma negatif dari masyarakat, penolakan sosial, pengucilan dari masyarakat, serta merasa khawatir dalam menghadapi kehidupan yang belum jelas.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui tingkat konsep diri narapidana menjelang bebas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang, (2) untuk mengetahui tingkat kecemasan narapidana menjelang bebas, dan (3) untuk menguji ada atau tidaknya hubungan konsep diri dengan kecemasan narapidana menjelang bebas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data yaitu analisis Korelasi Pearson yang diolah dengan program SPSS versi 20.0 *for windows*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri dan variabel terikatnya adalah kecemasan. Populasi penelitiannya adalah narapidana yang akan bebas dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang dengan sampel penelitian berjumlah 40 orang. Penarikan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berpedoman pada skala Likert, yaitu skala konsep diri dengan validitas 60 aitem dari 79 aitem dan memiliki reliabilitas 0,932 dan skala kecemasan dengan validitas 67 aitem dari 99 aitem dan memiliki reliabilitas 0,934.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan : (1) Tingkat konsep diri pada narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang tergolong negatif 57,5% atau 23 orang. (2) Tingkat kecemasan menjelang bebas pada narapidana tergolong tinggi 52,5% atau 21 orang. (3) Hasil analisis data penelitian menunjukkan *Pearson Correlation* dengan koefisien -0,802 dengan nilai signifikansi 0,000, yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara konsep diri dengan kecemasan narapidana menjelang bebas.

**Kata Kunci:** Konsep Diri, Kecemasan